

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas selama ini termasuk di SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran yang menggunakan pendekatan *teacher centered* (Syukur, 2004: 137-138). Padahal siswa bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru, yang hanya mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru.

Siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal menarik peneliti untuk mengkajinya dilatar belakangnya selama ini pembelajaran PAI terutama membaca dan menulis al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 1 Pegandon Kendal menggunakan metode resitasi, cerita dan ceramah, jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswanya pun masih jauh dari ideal yaitu berkisar 55% dari seluruh jumlah siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, nilai ketuntasan yang rendah ini berkisar pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang masih lemah dikarenakan latar belakang siswa yang banyak dari Sekolah Dasar dan tidak belajar di Madrasah Diniyah atau mengaji di tempat tinggalnya masing-masing.

Menurut E. Mulyasa (2004: 99) Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/ mencapai minimal 65 %, sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut,

maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 75 % dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65 atau mencapai ketuntasan belajar 65 %.

Oleh karena itu, pembelajaran PAI terutama pada materi membaca dan menulis al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pegandon Kendal memerlukan berbagai inovasi dan kreativitas agar tetap berfungsi optimal bagi siswa, terutama inovasi dan kreativitas dalam penerapan metode pembelajaran agama Islam.

Menurut Gagne dan Brigs (1979) sebagaimana dikutip oleh Syar'i (2005:71) mengatakan bahwa suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda, suatu metode pembelajaran seringkali hanya cocok untuk belajar tipe isi tertentu di bawah kondisi belajar tertentu.

Untuk menyambut semangat itulah kiranya strategi klasikal baca simak, menjadi salah satu alternatif yang bisa dilakukan di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal untuk mengatasi kepasifan peserta didik dan kurang maksimalnya hasil belajar siswa karena dalam strategi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Melalui proses membaca dan menyimak maka peserta didik akan lebih tahu benar salahnya bacaannya (Marjito, 2006 : 25).

Pada dasarnya strategi klasikal baca simak efektif bsagiPAI terutama dalam hal membaca al-Qur'an pada anak dari pada metode yang lain. Hal ini disebabkan karena strategi klasikal baca simak menerapkan beberapa sistem,

yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul, sesuai dengan kemampuan anak, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan yang bertajwid, serta gurunya *ditashih* (dites) dulu.

Strategi klasikal baca simak menjadikan kemampuan membaca al-Quran siswa secara fasih dan benar atau tartil yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya karena mereka diteliti dengan serius oleh orang lain baik itu guru maupun siswa lain.

Strategi Klasikal Baca Simak juga memberi manfaat pula kepada pengajar, karena ia dapat menjajaki sejauh mana murid telah mengetahui hal yang akan diajarkan. Selanjutnya ia dapat menentukan, mulai dari mana serta sampai seberapa dalam ia akan membahas bahan pengajaran yang bersangkutan. Disitu ia akan menemukan bahwa beberapa bagian bahwa sama sekali masih asing bagi murid, sedangkan beberapa bagian lain sudah sedemikian jelasnya, sehingga ia merasa tidak perlu menjelaskan lagi (Rooijackers, 1991: 75).

Strategi Klasikal Baca Simak juga mengarah pada model pembelajaran student *center strategis*. Strategi belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan meningkat hasil belajarnya (Gulo, 2002: 4-6).

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan strategi klasikal baca simak untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal.

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Adakah peningkatan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak?
2. Adakah peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak.

D. Signifikansi

penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis dapat memberikan informasi tentang proses pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi klasikal baca simak dan

dapat digunakan sebagai bahan kajian guru atau pihak terkait dalam memberikan metode pembelajaran bagi peserta didik.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru, terutama guru PAI SMP Negeri 1 Pegandon Kendal dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan strategi klasikal baca simak.

b. Bagi peserta didik

Sebagai bahan masukan bagi para peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar pada pembelajaran PAI.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan strategi klasikal baca simak pembelajaran PAI.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka ini peneliti akan mendiskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul tesis ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Sahid berjudul *Metode Simulasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN Kendal)*. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran

Bahasa Arab di MAN Kendal adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu kemampuan siswa untuk memahami dan berbicara Bahasa Arab dengan benar, sama halnya dengan metode lain, penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal memiliki keuntungan bagi guru dan siswa. Bagi guru mengurangi beban guru dalam mengajar sedangkan bagi siswa mendorong siswa untuk belajar dengan aktif.

Penelitian tesis di atas merupakan penelitian yang arahnya pada penciptaan proses pembelajaran partisipasif dengan metode yang digunakan sehingga nantinya peserta didik lebih mudah memahami proses pembelajaran yang dilakukan sama seperti penelitian tesis ini, akan tetapi secara substantif model pembelajaran di atas mengarah pada praktek pengajaran pada diri siswa secara bersama-sama, sedang penelitian tesis ini praktek itu selain bersama-sama juga dilakukan secara individual.

2. Penelitian Khoirul Huda al-Fadly berjudul Penerapan Model Pembelajaran, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis (studi proses di Kelas XI MAN 2 Kudus). Penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis di kelas XI MAN 2 Kudus bagi pengembangan pembelajaran peserta didik dilihat dari penghargaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga mereka belajar yang mereka bisa, bentuk pemberian pelayanan yang berbeda ini memberikan kesempatan yang luas pada diri peserta didik

untuk mengembangkan pembelajarannya dan mereka akan selalu termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengetahui dan memahami materi yang ada dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis khususnya pada materi pokok QS *Al-Baqarah* :148; QS *Al-Faathir* : 32 dan QS *An-Nahl* : 97.

Tesis diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, akan tetapi penelitian tesis ini tidak memisahkan siswa pada setiap kelompok sesuai kemampuan tetapi secara bersama-sama maupun individual, berbeda dengan tesis diatas yang membedakannya.

3. Penelitian Fatmawati berjudul Pengembangan Keterampilan Membaca al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar, yaitu membaca dengan baik dan benar, secara tartil, mengetahui makhorij huruf, dapat membedakan huruf, dalam hafalan dan membaca dengan fasih (tartil). Sedangkan membaca al-Qur'an sebagai upaya peningkatan kreativitas anak didik yaitu membaca al-Qur'an dengan tartil (melagukan), menulis (kaligrafi) serta didukung dengan adanya fasilitas yang memadai baik di sekolah maupun di rumah, dan juga adanya dukungan dari keluarga/orang tua, maka dengan adanya hal tersebut anak akan mudah menyalurkan bakat dan minat sesuai apa yang dikehendakinya. Kesulitan

yang dihadapi oleh guru di SD Islam Al-Azhar adalah pada kondisi psikologis anak, contoh dalam pelafalan makhorijul huruf yang kurang sesuai, dalam mengenalkan huruf juga dalam hafalan. Adapun untuk mengatasi anak yang masih lemah dengan memberi pelajaran tambahan (remidial). Adapun metode yang digunakan di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang dalam mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an pada anak dengan menggunakan multi metode.

Tesis diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang meningkatkan kemampuan bacaan siswa, tetapi metode yang digunakan berbeda, pada tesis ini lebih pada strategi klasikal baca simak, sedang penelitian diatas lebih pada penggunaan multi metode pembelajaran yang digunakan.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Secara garis besar urutan sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bagian muka tesis terdiri atas, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bagian isi terdiri atas:

Bab I adalah Pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari dari penelitian ini dan berangkat dari masalah yang ada dilapangan, bab ini mencakup: latar belakang masalah, penegasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi, telaah pustaka, sistematika penulisan skripsi

Bab II adalah landasan teori yang merupakan gambaran mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian sehingga diketahui teori-teori apa saja yang dipakai dalam penelitian ini, teori yang digunakan tentunya tidak jauh dari proses penelitian yang dilakukan, landasan teori ini terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang strategi klasikal baca simak meliputi pengertian klasikal baca simak, tujuan klasikal baca simak, sistem klasikal baca simak, prinsip klasikal baca simak. Sub bab kedua tentang hasil belajar PAI meliputi pengertian hasil belajar PAI, dasar dan tujuan pembelajaran PAI, materi pembelajaran PAI, standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran PAI kelas VIII, kriteria pengukuran hasil belajar PAI, faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI. Sub bab ketiga tentang keaktifan belajar PAI, meliputi pengertian keaktifan belajar PAI, macam-macam keaktifan belajar PAI, indikator keaktifan belajar PAI dan usaha untuk meningkatkan keaktifan belajar PAI. Sub bab keempat tentang efektivitas strategi klasikal baca simak bagi peningkatan hasil belajar PAI peserta didik

Bab III adalah Metode penelitian yang merupakan cara-cara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga proses penelitian dapat terarah dengan baik. Bab ini terdiri dari sub bab yaitu: 1) Jenis Penelitian, 2) Waktu dan tempat penelitian, 3) subyek penelitian 4) prosedur penelitian, 5) instrumen penelitian, analisis penelitian, 6) indikator keberhasilan.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian dari tindakan pembelajaran dengan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran PAI yang dilakukan,

analisis ini terdiri dari analisis penelitian tindakan kelas siklus pra siklus, analisis penelitian tindakan kelas siklus I, analisis penelitian tindakan kelas siklus II, analisis penelitian tindakan kelas siklus III dan pembahasan.

Bab kelima merupakan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini. Bab ini juga mengemukakan saran sebagai kelanjutan dari kesimpulan yang dihasilkan peneliti dalam penelitian ini.

Bagian akhir dari tesis ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.